

ABSTRAK

Abet Nego Terkelin Bangun, 2025. **“Proses Adaptasi Sosial Siswa Dari Sekolah Berbasis Agama Terhadap Nilai-Nilai Multikultural Di Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda”**. Tesis, Program Studi Antropologi Sosial, Pascasarjana Universitas Negeri Medan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami bagaimana proses adaptasi sosial siswa yang berasal dari sekolah yang berbasis agama ketika memasuki lingkungan pendidikan yang baru dan mengedepankan nilai-nilai multikultural yaitu Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda, Medan. Penelitian ini dilakukan dengan metode etnografi dan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menelaah bagaimana dinamika perubahan pola pikir, sikap, dan pola perilaku sosial siswa serta melihat faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi proses adaptasi siswa. Teori yang digunakan dalam kajian ini adalah teori habitus Pierre Bourdieu. Teori ini digunakan untuk menganalisis proses transformasi habitus siswa dari lingkungan yang homogen ke lingkungan yang inklusif dan beragam. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses adaptasi berlangsung melalui tahapan emosional dan kognitif, mulai dari gegar budaya hingga tercapainya bentuk habitus baru yang lebih terbuka dan toleran. Yayasan ini memberikan ruang belajar yang sangat kondusif dengan pendekatan inklusif dalam kurikulumnya, budaya sekolah, serta kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung internalisasi nilai-nilai multikultural. Penelitian ini berkontribusi pada penguatan praktik pendidikan multikultural serta pemahaman antropologis mengenai adaptasi sosial siswa dalam masyarakat yang pluralistik.

Kata Kunci : Adaptasi Sosial, Habitus, Multikultural, Sekolah berbasis Agama, Pendidikan Inklusif



ABSTRACT

Abet Nego Terkelin Bangun. 2025. **"The Social Adaptation Process Of Students From Religious-Based Schools to Multicultural Values At Yayasan Perguruan Sultan Iskandar Muda."** Thesis, Social Anthropology Study Program, Graduate School, State University of Medan.

This research aims to understand the process of social adaptation experienced by students from faith-based schools when entering a new educational environment that emphasizes multicultural values, namely the Sultan Iskandar Muda Educational Foundation in Medan. The study employs an ethnographic method and a qualitative approach to examine the dynamics of changes in students' mindset, attitudes, and social behavior, as well as the various factors that influence their adaptation process. The theoretical framework used in this study is Pierre Bourdieu's theory of habitus, which is applied to analyze how students transform their religious-social habitus from a homogeneous environment into an inclusive and diverse setting. The findings reveal that adaptation occurs through emotional and cognitive stages, ranging from culture shock to the formation of a new, more open and tolerant habitus. The Foundation provides a highly conducive learning space through an inclusive approach embedded in its curriculum, school culture, and extracurricular activities, all of which support the internalization of multicultural values. This study contributes to the strengthening of multicultural education practices and offers anthropological insights into students' social adaptation within a pluralistic society.

Keywords: Social Adaptation, Habitus, Multiculturalism, Faith-Based Schools, Inclusive Education